

P-16

**ANALISIS VARIABEL YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI BERBASIS *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA
PROCESSING (SAP)* PADAPT TELEKOMUNIKASI INDONESIA DIVISIREGIONAL
VI KALIMANTAN**

***VARIABLES ANALYSIS THAT INFLUENCE PERFORMANCE OF
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM BASED SYSTEM
APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) IN PT
INDONESIA TELECOMMUNICATION DIVISI REGIONAL VI
KALIMANTAN***

Fice Handayani^{1*}, Bachtiar Rahim², Sulaiman³

^{1,2}*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan*

³*PT Telkom Balikpapan*

*E-mail: ficehandayani@stie-balikpapan.ac.id, ficehandayani80@gmail.com

Diterima 17-09-2018	Diperbaiki 05-11-2018	Disetujui 12-12-2018
---------------------	-----------------------	----------------------

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi berbasis System Application And Product In Data Processing (SAP). Penelitian ini dilakukan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Divre VI Kalimantan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Jumlah sampel yang diambil sebesar 85 orang karyawan pengguna sistem informasi akuntansi. Dan metode pengambilan sampel adalah simple random sampling. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dengan menghasilkan t hitung sebesar 5,281 lebih besar dari t tabel yakni 1,993, variabel kedua adalah program pendidikan dan pelatihan dengan t hitung sebesar 3,791 dan untuk variabel kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan atau dominan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dengan hasil t hitung nya lebih kecil dari t tabel. Disarankan kepada pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan dan juga terus melakukan program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan pemakai sistem.

Kata kunci: kinerja sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

The research objective is to analyze and determine the effect of variables that affect the performance of the accounting information system based System Application and Product in Data Processing (SAP). The research was conducted at PT. Telekomunikasi Indonesia Divre VI Kalimantan. Data analysis method used multiple regression analysis. Used 85 employee for sample and simple random sampling for methode sampling. The results of t test showed that the most dominant variable affecting the performance of the accounting information system was the variable user involvement in system development by 5.281 higher than t table 1,993, the second variable was education and training program by 3,791. And for another variable such as personal engineering ability and top management support were not dominant or significance affecting the performanfe of the accounting information system. It is recommended that the company needs to evaluate the accounting information system they use so that the system they have used so far can be in accordance with the needs and demands of the company's condition and increased education and training pogram.

Keywords: performance of accounting information systems

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan kumpulan sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengolah data keuangan menjadi informasi atau laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi dapat dilaksanakan secara manual atau dengan memanfaatkan komputer. Pada umumnya perkembangan Sistem Informasi Akuntansi sangat berpengaruh terhadap suatu perusahaan, dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi akan memperlancar pekerjaan manusia dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman sekarang.

Laporan dari sistem informasi akuntansi akan memberikan kepada manajemen mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam organisasi untuk menjadi suatu bukti yang berguna di dalam menentukan tindakan yang diambil. Dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan penyajian informasi yang dihasilkan akurat, relevan dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi. Serta mampu meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kinerja sistem informasi dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya terutama untuk pedoman pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan.

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu, misalnya yang terdapat pada bidang komunikasi dan ini pun di alami oleh PT Telekomunikasi Indonesia atau disebut juga Telkom. Sebagai Perusahaan milik negara yang sahamnya diperdagangkan di bursa saham, pemegang saham mayoritas perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia sedangkan sisanya dikuasai oleh publik. PT Telekomunikasi Indonesia adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. Perusahaan Telkom telah berkembang sejak tahun 1882 hingga saat ini (2018).

Pada era globalisasi ini tentunya PT Telkom sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia tidak bisa mengandalkan Sistem Informasi yang masih bersifat tradisional, maka di perlukan suatu sistem yang dapat mengelola sumber daya perusahaan secara keseluruhan atau yang umum dikenal dengan

istilah Enterprise Resource Planning (ERP) dimana salah satu softwarena adalah *System Application and Product in Data Processing* (SAP). SAP (*System Application and Product in data processing*) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software Enterprise Resources Planning (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.

Dan untuk mengetahui baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian Sistem Informasi itu sendiri.

Penelitian ini untuk mengetahui bukti empiris tentang variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi berbasis *System Application and Product in Data Processing* (SAP) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional VI Kalimantan atau biasa disebut (Telkom Divre VI Kalimantan).

Adapun variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai SIA terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi berbasis *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

1.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sejumlah studi untuk membuktikan faktor atau variabel yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi telah dilakukan, diantaranya adalah :Sulastrini, Sujana dan Adiputra [10] Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia dalam penelitiannya yang berjudul “ Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara) “. Variabel independen (X) yang digunakan adalah Analisis Pengaruh Partisipasi Pemakai, kemampuan pemakai, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (a) partisipasi pemakai

dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja, (b) kemampuan pemakai dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, (c) ukuran organisasi dimoderasi kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, (d) program pelatihan dan pendidikan dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, (e) partisipasi pemakai, kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi, ukuran organisasi dan program pelatihan dan pendidikan dimoderasi kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Atmadja, Sinarwati dan Mardiana [7] universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Dikecamatan Susut. Variabel independen (X) yang digunakan adalah Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, Ukuran perusahaan, Dukungan manajemen puncak, Formalisasi pengembangan sistem, Pelatihan dan pendidikan pemakai, dan Keberadaan dewan pengarah. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah kepuasan pemakai SIA. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja kinerja SIA yang diukur dengankepuasan pemakai SIA (Y) di Kecamatan Susut adalah faktor keterlibatan pemakai SIA (X_1), dukungan manajemen puncak (X_4), sedangkan variablekemampuan teknik personal (X_2), ukuran perusahaan (X_3), formalisasi pengembangan sistem (X_5), pelatihan dan pendidikan pemakai (X_6), dan keberadaaan dewan pengarah (X_7) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang di ukur dengan kepuasan pemakai (Y) yaitu faktor keterlibatan pemakai SIA (X_1), kemampuan teknik personal (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dukungan manajemen puncak (X_4), formalisasi pengembangan sistem (X_5), pelatihan dan pendidikan pemakai (X_6), dan keberadaaan dewan pengarah (X_7).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Suryanawa dan Abhimantra [1] Universitas Udayana, Bali, Indonesia dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di BPR Se Kota Denpasar". Variabel

independen (X) yang digunakan adalah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dalam hasil penelitian ini menunjukan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan sangat menunjang kinerja sistem informasi akuntansi untuk bekerja secara optimal.

1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Adapun pengertian sistem informasi menurut para ahli dapat di uraikan sebagai berikut. Menurut Mulyadi [8] sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem di antara berbagai sistem yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Seperti halnya bangunan rumah, sistem informasi memiliki komponen yang membentuk struktur bangunan sistem informasi. Komponen bangunan sistem terdiri dari enam blok (disebut dengan information system block) : masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

Menurut Ardana dan Lukman, [2] tugas pengolahan data perusahaan dilaksanakan oleh sistem informasi akuntansi yang mengumpulkan data kegiatan perusahaan dan memprosesnya menjadi informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan kecuali pesaing.

1.4. Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam suatu perusahaan, misalnya membantu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak managerial untuk pengambilan keputusan dan peranan dalam membantu menghasilkan laporan keuangan.

Menurut Menurut Ardana dan Lukman, [2] dengan memproses data, Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi keputusan-keputusan organisasi:

1. Untuk mendukung operasi sehari-hari.

2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen

1.5. Kinerja dan Analisis Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, [8] kinerja sistem informasi akuntansi yang baik mampu memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga dapat membantu pemakai sistem menyelesaikan pekerjaannya. Untuk mengetahui kinerja suatu sistem informasi akuntansi baik atau tidak harus diketahui ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui dua pendekatan : yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian SIA oleh pegawai pada bagian keuangan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi. Kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami dalam bekerja. Maka kepuasan pengguna sistem informasi bergantung pada terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasakan puas apabila mendapatkan apa yang dibutuhkannya pada sistem informasi yang disediakan.

Menurut Mulyadi, [8] bahwa dalam tahap analisis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya.

Analisis sistem mewawancarai pemakai informasi, seperti mengajukan pertanyaan “informasi apa yang saudara terima sekarang ? “ jenis informasi apa yang saudara perlukan untuk melaksanakan pekerjaan saudara ? “. Masalah yang seringkali dihadapi oleh analisis sistem pada tahap ini adalah membedakan apa yang diminta, dengan apa yang diinginkan, dan dengan apa yang diperlukan oleh pemakai informasi.

Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa dengan adanya analisis sistem informasi secara berkala akan meningkatkan kinerja dari system informasi itu sendiri. Karena dengan menganalisis system maka akan di ketahui informasi apa yang dibutuhkan oleh pemakai informasi sehingga dapat memperbaiki kinerja dari system tersebut.

1.6. Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi

Menurut Almilialia dan Brilliantien [3], bahwa keterlibatan pemakai yang semakin

sering akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Ives dan Olson, Bruwer dan Hirschhiem dalam Komara, [6] berpendapat bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kriteria kunci seperti kualitas sistem, kepuasan pemakai dan penggunaan sistem. Mereka percaya bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.7. Kemampuan Teknik Personal Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Almilialia dan Brilliantien, [3] semakin tinggi kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi akan meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

1.8. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Almilialia dan Brilliantien, [3] yaitu semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut DeLone dan Choe dalam Komara, [6] telah mengajukan dan secara empiris menguji bahwa: dukungan manajemen puncak mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi melalui berbagai macam kegiatan. Manajemen puncak bertanggungjawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

1.9. Program pelatihan dan pendidikan pemakai

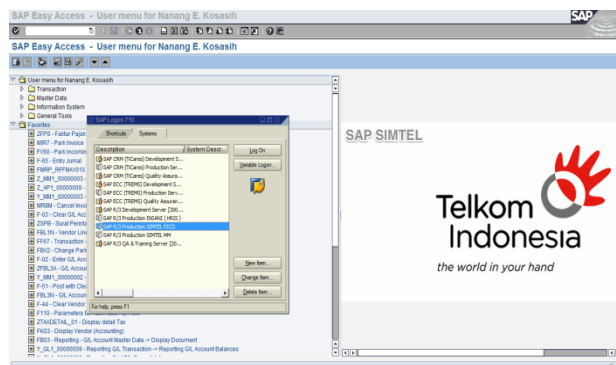
Menurut Montazemi dalam Komara, [6] dengan pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka

dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

10. System Application and Product in Data Processing (SAP)

E_SAP atau biasa dikenal dengan SAP (System Application and Product in data processing) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software Enterprise Resources Planning (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan lainnya.

SAP sangat berperang penting dalam kinerja sistem informasi perusahaan Telkom karena memiliki sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. SAP punya Netweaver platform, yang mensupport development dan software logistik, SAP punya business programming language yg mempermudah developer untuk implementasi business logistic, menerapkan balance score card. Membuat integrative process chain dari company sampai lebih 3 tingkat ke hulu supplier dan lebih 3 tingkat ke hilir distributor, membuat laporan keuangan konsolidasi dengan multi accounting system, multi currency dan multi-2 lainnya, dan mendukung integrasi proses bisnis perusahaan-perusahaan besar. Semua informasi yang tersimpan didalam SAP dapat diakses oleh bagian organisasi yang membutuhkan pada saat dibutuhkan.



Gambar 1. SAP SIMTEL Telkom
Sumber: Screenshots SAP SIMTELTELKOM
DIVRE VI

2. METODOLOGI

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Telkom Divre VI Kalimantan beserta unit kerjanya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi. Berikut rinciannya Unit Regional terdiri dari :

Tabel 1 Rincian Populasi Divisi Regional VI Kalimantan

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Finance dan Tax	25 Orang
2	Payment Collection	34 Orang
3	General Affair	15 Orang
4	Log & General support	7 Orang
5	IS Operation Support	11 Orang
6	Customer Care	12 Orang
7	Marketing	4 Orang
Jumlah		108 Orang

Dalam menentukan jumlah sampel digunakan rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n: Jumlah sampel
- N: Jumlah populasi
- e: Batas toleransi kesalahan (error tolerance) = 5%

Jadi, $n = 108 / (1 + 108 \cdot 0.05^2)$
 $n = 108 / (1 + 108 \cdot 0.0025)$
 $n = 108 / (1 + 0.27)$
 $n = 108 / 1,27$
 $= 85,03$ dibulatkan menjadi 85

Dengan demikian, jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 85 responden yang merupakan bagian dari unit terkait dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Dengan metode sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* atau sampel

acak sederhana dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 85 orang dari 108 orang.

2.2. Lokasi Penelitian, Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini dilakukan di PT. Telkom Divre VI Kalimantan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan penelitian yang diperoleh melalui kuisisioner/angket. Data primer yang dikumpulkan penulis adalah jawaban dari kuisisioner oleh para karyawan atau staff yang menjadi sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan pelatihan dan pendidikan pengguna. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah kinerja sistem informasi akuntansi berbasis *System Application and Product in Data Processing* (SAP).

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner atau angket

Metode angket atau kuisisioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyimpulkan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Metode ini memudahkan responden dalam member jawaban karena alternative jawaban sudah disediakan.

Menurut Arikunto, [4] cara memberikan respons, angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- Angket terbuka, yaitu angket disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- Angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang disesuaikan.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan.

Wawancara

Menurut Jogiyanto, [5] bahwa wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal (personal

interview), wawancara intersep (intersep interview), dan wawancara telepon (telephone interview). wawancara personal (personal interview) yaitu wawancara dengan tatap muka langsung dengan responden. wawancara intersep (intersep interview) yaitu sama dengan wawancara personal (personal interview) tetapi responden-responden dipilih di lokasi-lokasi umum.

2.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono [9] Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item – total correlation) dengan nilai r tabel. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Menurut Arikunto [4] “Instrument dikatakan reliable apabila instrument itu cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dipercaya”. Uji statistik Cronbach Alpha (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1), kemampuan teknik personal (X2), dukungan manajemen puncak (X3), program pelatihan dan pendidikan pemakai SIA (X4), terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi berbasis *System Application and Product in Data Processing* (SAP) untuk variabel Y nya. Rumus Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

bX = Koefisien Regresi

X1 = Keterlibatan pengguna dalam

pengembangan system informasi akuntansi

X2 = kemampuan teknik personal

X3 = dukungan manajemen puncak

X_4 =program pelatihan & pendidikan pemakai SIA

e = Error term, nilai kesalahan observasi disamakan nol

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan pengujian secara parsial menggunakan uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi kecil dari 5 %. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak..

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section bukan data time series.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Responden

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner secara acak untuk responden sebanyak 85 orang dari 108 orang maka di dapatkan karakteristik dari responden sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik sampel

No	Nama Unit	Orang	%
1	Finance & Tax	18	21%
2	Payment Collection	34	40%
3	General Affair	3	4%
4	Logistik & General Support	7	8%
5	IS Operation Support	7	8%
6	Customer Care	11	13%
7	Marketing	5	6%
Jumlah		85	100%

Sumber : Hasil pengolahan data kusioner

3.2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk mengukur validitas diperlukan skor r tabel. r tabel didapat dengan mengambil sampel sejumlah 85 responden dimana $df = n-2$ dengan tingkat kepercayaan 0,05 menghasilkan nilai r tabel = 0,2133. Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa perhitungan uji validitas pada tiap-tiap variabel lebih besar dari 0,2133. Kesimpulannya instrumen-instrumen pada setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian atau menguji hipotesis penelitian, karena setiap nilai lebih besar dari 0,2133.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel. Hasil uji reabilitas dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kinerja SIA (Y)	0.751	Reliabel
keterlibatan pengguna system (X1)	0.698	Reliabel
kemampuan teknik personal (X2)	0.913	Reliabel
dukungan mnj puncak (X3)	0.731	Reliabel
pelatihan dan pendidikan pemakai SIA (X4)	0.731	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data kusioner

3.3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 20 maka di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,460 + 0,318 X_1 + 0,019 X_2 + 0,011 X_3 + 0,225 X_4$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 4,460 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstan atau X_1, X_2, X_3, X_4 dan $e = 0$, maka nilai kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebesar 4,460.
2. Besarnya keterlibatan pemakai SIA (X_1) sebesar 0,318 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi sebesar satu satuan, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan sebesar 0,318 dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu kemampuan teknik personal (X_2), dukungan manajemen puncak (X_3) dan program pelatihan dan

pendidikan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X4) memiliki nilai konstan atau sama dengan nol.

3. Besarnya koefisien regresi kemampuan teknik personal (X2) sebesar 0,019 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan kemampuan teknik personal sebesar satu satuan, maka kinerja sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 0,019 atau 1,9 % dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu keterlibatan pemakai SIA (X1), dukungan manajemen puncak (X3) dan program pelatihan dan pendidikan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X4) dalam keadaan konstan atau sama dengan nol.
4. Besarnya koefisien regresi dukungan manajemen puncak (X3) sebesar 0,011 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan skor dukungan manajemen puncak sebesar satu satuan, maka skor kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,011 dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1), kemampuan teknik personal (X2) dan program pelatihan dan pendidikan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X4) dalam konstan atau sama dengan nol.
5. Besarnya koefisien regresi program pelatihan dan pendidikan pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X4) sebesar 0,225 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan skor program pelatihan dan pendidikan pemakai Sistem Informasi Akuntansi sebesar satu satuan, maka skor kinerja sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 0,225 dengan asumsi variabel bebas lainnya, yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1), kemampuan teknik personal (X2) dan dukungan manajemen puncak (X3) dalam konstan atau sama dengan nol.

3.4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X1, X2, X3, X4) dengan variabel terikat (Y), dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung dan t-tabel serta signifikansi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji t

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Uji Parsial (uji t)		
		t _{hitung}	t _{tabel} df =	Sig
Konstanta	4,460	12,802		,000
Keterlibatan pengguna (X1)	,318	5,281		,000
Kemampuan Teknik (X2)	,019	,347	1,993	,729
Duk Mjn Puncak (X3) Pelatihan & pendidikan (X4)	,011 ,225	,232 3,791		,817 ,032

Sumber : Hasil data SPSS 20

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas dapat kita uraikan hasil perhitungannya sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem (X1) = 5,281 > t tabel 1,993. Artinya hipotesis nol (Ho) ditolak atau secara parsial variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan tingkat signifikan 0,00 kecil dari 0,05
2. Nilai t-hitung variabel kemampuan teknik personal (X2) = 0,347 < t tabel 1,993. Artinya hipotesis nol (Ho) diterima atau secara parsial variabel kemampuan teknik personal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
3. Nilai t-hitung variabel dukungan manajemen puncak (X3) = 0,232 < t tabel 1,993. Artinya hipotesis nol (Ho) diterima atau secara parsial variabel dukungan manajemen puncak (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).
4. Nilai t-hitung variabel dukungan manajemen puncak (X4) = 3,791 > t tabel 1,993. Artinya hipotesis nol (Ho) ditolak atau secara parsial variabel pelatihan dan pendidikan pemakai system (X4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dengan tingkat signifikansi 0,032 lebih kecil dari tingkat signikan yang di tetapkan 0,05

Sehingga dari uraian diatas variabel yang mempengaruhi kinerja system infomasi akuntansi berbasis *System Application and Product in Data Processing (SAP)* PT Telkom Divisi Regional VI Kalimantan adalah variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan system (X1) dan variabel pelatihan dan pendidikan pemakai system (X4) sehingga

hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sulastrini, Sujana dan Adiputra, Universitas Pendidikan Gahesha Singaraja, Indonesia dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara) “. Dimana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai SIA dan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

3.4. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolonieritas

Penelitian tidak mengalami multikolonieritas dimana hasil dari *variance inflation factor* (VIF) kecil dari 10, yakni untuk keterlibatan pemakai (X1) nilai VIF nya 1,108, untuk variabel X2 yakni kemampuan teknik personal nilai VIF nya 1,052, untuk variabel X3 dukungan manajemen puncak nilai VIF nya 1,070 dan pelatihan dan pendidikan pemakai system (X4) nilai VIF nya 1,130.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menunjukkan penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas dimana hasil dari grafik scatterplot mengasilkan titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun angka dibawah angka 0 dan sumbu Y

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berbasis *Sytem Application and Product in Data Processing* (SAP).

Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji validitas dan reabilitas untuk instrument kusioner dan hasilnya adalah memenuhi validitas dan reabilitas. Uji regresi linear berganda dengan menghasilkan persamaan regresi

$$Y = 4,460 + 0,318 X1 + 0,019 X2 + 0,011 X3 + 0,225 X4$$

Dari hasil uji t yang berguna untuk mengetahui pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) variabel bebas (variabel X) terhadap

variabel terikat (Y) maka didapatkanlah bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan system informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan dengan t hitung 5,281 lebih besar dari t tabel 1,993 dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, kemudian menyusul variabel program pelatihan dan pendidikan dengan t hitung 3,791 lebih besar dari t tabel 1,993. Dan dengan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$.

Untuk variabel kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan dimana t hitung yang di hasilkan lebih rendah dari t tabel dan tingkat signifikansi yang di hasilkan lebih besar dari 0,05 (5%).

5. SARAN

Perlunya memperluas objek penelitian, tidak hanya satu perusahaan saja sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.

Bagi PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) khususnya Telkom Divre VI Kalimantan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dengan terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem yang sesuai dengan lingkungan intern perusahaan dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga dapat terus bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Dan menambah frekuensi training untuk karyawan dalam pemakaian sistem informasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam pemakaian sistem itu sendiri sehingga kinerja sistem pun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abhimantra, Wayan Purwa dan I Ketut Suryanawa. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. ISSN: 2302-8559. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3 (2016): 1782-1809.
- [2] Ardana, I Cenik, dan Hendro Lukman, “Sistem Informasi Akuntansi”. Jakarta: Mitra wacana Media.(2014): 49-55.
- [3] Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien, 2008. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo”. STIE Perbanas Surabaya.(2008)
- [4] Arikunto, Suharsimi, “ Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek”. Rineka Cipta. (2010) : 103, 221-222

-
- [5] Hartono, Jogiyanto “Metodologi Penelitian Sistem Informasi”. Andi (2010):12
- [6] Komara ,Acep. 2006. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon ,Jurnal Maksi Vol. 6 No. 2 Agustus (2006) : 143 – 160.
- [7] Mardiana I Gede Eka Putra, Ni Kadek Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. “Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi S1 (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014).
- [8] Mulyadi. “Sistem Akuntansi”. Jakarta: Salemba Empat. (2008) : 11,14,19,41
- [9] Sugiyono, “Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta (2010): 12
- [10] Sulastrini, Luh Putu, Edy Sujana, dan I Made Pradana Adiputra. “Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Area Bali Utara)”. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi SI (Volume 2 No. 1 Tahun 2014).